

LAPORAN PENGABDIAN

**PENDAMPINGAN PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUK DAN MANAJEMEN BIAYA PADA USAHA
MIKRO DAPUR IDAMAN TEMBALANG SEMARANG**



Ketua:

[5811999223] Dr WIDURI KURNIASARI, S.E., M.Si.

Anggota:

[5811996196] RICKY DWI BUDI HARSONO, S.E., M.Si.

[5811998217] MARKUS WIDYANTO, S.E., M.M.

[5811999229] Y. WISNU DJATI SASMITO, S.E., M.Si.

[5812003258] BAYU PRESTIANTO, S.E., M.M.

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1. Judul : PENDAMPINGAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN MANAJEMEN BIAYA PADA USAHA MIKRO DAPUR IDAMAN TEMBALANG SEMARANG
2. Ketua Tim
 - a. Nama : Dr WIDURI KURNIASARI, S.E., M.Si.
 - b. NPP : 5811999223
 - c. Program Studi : Manajemen
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : widuri@unika.ac.id
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 4 orang
Mahasiswa 3 orang
4. Biaya Total : Rp. 2.700.000,00

Mengetahui,
Dekan Ekonomi,

Semarang, Januari 2021
Ketua Tim Pengusul

YUSNI WARASTUTI, S.E., M.Si.
NPP : 5811999224

Dr WIDURI KURNIASARI, S.E., M.Si.
NPP : 5811999223

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dr. BERTA BEKTI RETNAWATI, S.E., M.Si.

Anggota Dosen:

[5811996196]RICKY DWI BUDI HARSONO, S.E., M.Si., [5811998217]MARKUS WIDYANTO, S.E., M.M., [5811999229]Y. WISNU DJATI SASMITO, S.E., M.Si., [5812003258]BAYU PRESTIANTO, S.E., M.M.,



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

BERITA ACARA REVIEW

Program Studi Manajemen - Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada hari ini, 26 Oktober 2020 telah diadakan review kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul:

PENDAMPINGAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN MANAJEMEN BIAYA PADA USAHA MIKRO DAPUR IDAMAN TEMBALANG SEMARANG

Dengan catatan review sebagai berikut:

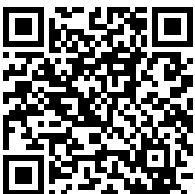
- secara keseluruhan proposal sudah baik, saran: 1. typo cek ulang 2. Tinjauan pustaka, lebih diarahkan pada penelitian2 empiris terkait yang terbaru sehingga noveltynya akan lebih kelihatan 3. Pusata diperbanyak dengan jurnal-jurnal terbaru
- acc
- 1. Cek kembali penulisan: salah ketik, penggunaan huruf kapital, cetak miring dll. 2. pernyataan sebaiknya ditambahkan sitasi atau penjelasan perolehan pernyataan tersebut agar tidak terkesan common sense. 3. baik jika, identifikasi permasalahan dari hasil wawancara, disajikan di LBM sehingga fokus pengabdian bisa teridentifikasi dan dijelaskan urgensinya dengan baik. 4. Manajemen biaya yang dimaksud di dalam pengabdian ini, ditambahkan penjelasannya? apakah akan dimasukkan dalam keputusan strategis sehingga diperlukan analisis sederhana untuk manajemen biaya (cost management) untuk UMKM
- 1. penulisan Soegijapranata cek kembali
- Mohon cek penulisan. Baik, ketika akhir pendampingan ada evaluasi dari pihak yang didampingi untuk pengembangan model pendampingan / materi yang diperlukan

Reviewer 1

Reviewer 2

Dr. MONICA PALUPI M., S.E., M.M.

MG. WESTRI KEKALIH S., S.E., M.E.



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

**PENDAMPINGAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK
DAN MANAJEMEN BIAYA PADA USAHA MIKRO DAPUR
IDAMAN TEMBALANG SEMARANG**



WIDURI KURNIASARI	0610057601
Y WISNU DJATI SASMITO	0616126801
BAYU PRESTIANTO	0612127406
WIDYANTO	0623047401
RICKY DB HARSONO	0623056301

LIEM FANNY	18.D1.0065
NOVITA RAHARJA	17.D1.0046
KRISTIN DWI ERMAWATI	17.D1.0223

**KLINIK KONSULTASI BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2021**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produk dan Manajemen Biaya pada Usaha Mikro Dapur Idaman Tembalang Semarang
2. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Widuri Kurniasari	Ketua	Manajemen Keuangan	Prodi Manajemen Unika Soegijapranata	1
2	Ricky Harsono	DB Anggota 1	Manajemen Keuangan	Prodi Manajemen Unika Soegijapranata	1
3	Wisnu Sasmito	Djati Anggota 2	Manajemen Keuangan	Prodi Manajemen Unika Soegijapranata	1
4	Widyanto	Anggota 3	Kewirausahaan	Prodi Manajemen Unika Soegijapranata	1
5	BAyu Prestianto	Anggota 4	Manajemen Operasi	Prodi Manajemen Unika Soegijapranata	1
6	Liem Fanny	Asisten 1	Manajemen Keuangan	Prodi Manajemen Unika Soegijapranata	1
7	Novita Raharja	Asisten 2	Manajemen Pemasaran	Prodi Manajemen Unika Soegijapranata	1
8	Kristin Ermawati	DwiAsisten 3	Manajemen Keuangan	Prodi Manajemen Unika Soegijapranata	1

3. Mitra Pengabdian : Dapur Idaman
4. Masa Pelaksanaan : September 2020 – Mei 2021
5. Usulan Biaya Penelitian : Rp 1.000.000

6. Lokasi Pengabdian : Desa Bulusan – Kecamatan Tembalang –
Kotamadya Semarang
7. Instansi lain yang terlibat : --
8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu :
Memberikan pengayaan pada penentuan harga pokok produk dan manajemen biaya yang ditujukan untuk penguatan usahanya, terutama di sektor olahan makanan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Identitas dan Uraian umum	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Ringkasan	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
Bab II Hasil dan Luaran	4
Bab III Metode Pelaksanaan Kegiatan	5
Bab IV Pelaksanaan Kegiatan	8
4.1. Gambaran Lokasi Pengabdian	8
4.2. Deskripsi Mitra Pengabdian	8
4.3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	9
Bab V Kesimpulan	13
Referensi	15
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jadwal Tahapan Pengabdian	7
--------------------------------------	-------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Banyaknya Jenis Usaha Yang Mengalami Perubahan Pendapatan	2
Gambar 2.1. Tahapan Kegiatan Pendampingan	6
Gambar. 4.1. Peta Lokasi Sasaran Pengabdian Dapur Idaman, Desa Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kotamadya Semarang	8
Gambar 4.2. Pendampingan	9
Gambar 4.4. Produk Yang Dihasilkan oleh dapur Idaman	10
Gambar 4.4. Produk Yang Dihasilkan oleh dapur Idaman	11
Gambar 4.5. Bahan Baku Yang Digunakan	11
Gambar 4.6. Proses Produksi dan Pengolahan	4
Gambar 4.7. Alat-alat yang digunakan	11
Gambar 4.8. Proses fermentasi	11
Gambar 4.10 Penyerahan Alat Bantu produksi	12

RINGKASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk penentuan harga pokok produksi dan manajemen biaya. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Ada 3 komponen dalam biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku, dibagi menjadi dua yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Yang dimasukkan dalam kategori biaya bahan baku adalah biaya atas bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi dan secara fisik menjadi bagian dari produk jadi tersebut. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja langsung yang bersentuhan langsung dalam proses produksi. Pelaksanaan pengabdian pada mitra selama periode waktu pengabdian dapat dilakukan dengan baik, dan tim pengabdian membantu dalam Menyusun format untuk pencatatan harga pokok produk dan nantinya akan digunakan untuk penentuan harga.

BAB I

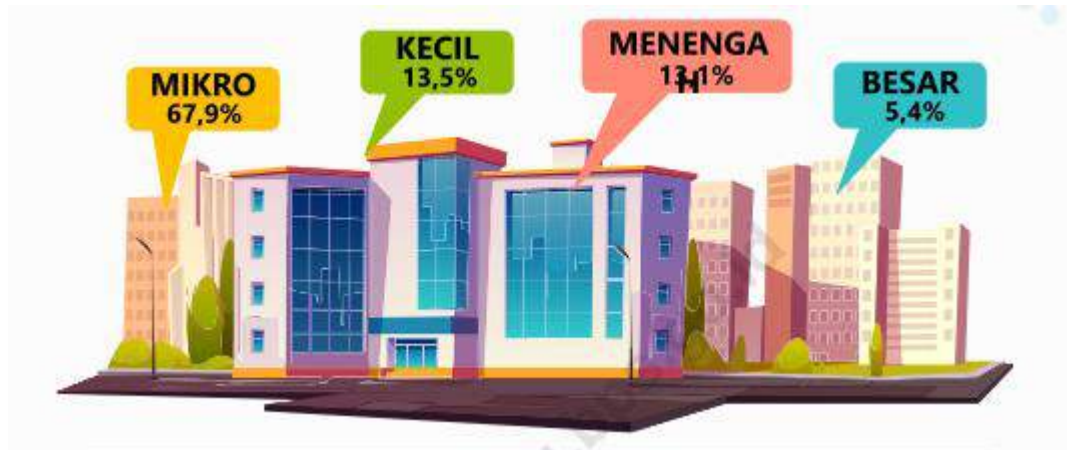
PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pandemi Covid-19 membawa dampak cukup serius terhadap pertumbuhan perekonomian di Jawa Tengah (Jateng) dan provinsi lain Jawa yang mengalami minus. Menurut Pengamat Ekonomi Universitas Katolik (Unika) Soegiyopranata Semarang, Prof, Andreas Lako, pada semester I yakni Januari-Juni 2020, pertumbuhan perekonomian di Jateng minus 1,73%. Kondisi perekonomian Jateng yang minus ini, sebelumnya pernah terjadi saat krisis ekonomi dan politik tahun 1997-1998 (Lako, 2020). Saat ini pertumbuhan ekonomi anjlok minus 12,37% dari sebelumnya pada pada 1994-1996 sebesar 7%. Untuk bisa bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat pandemi Covid-19, di antaranya memacu kenaikan permintaan ekonomi seperti konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor dan impor (Lako, 2020). Memacu koperasi, produktivitas, dan efektivitas industri besar dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) meliputi 19 sektor usaha untuk menghasilkan barang dan jasa dan menyerap tenaga kerja dan mengatasi kemiskinan, serta menaikkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan stimulas ekonomi (Lako, 2020)

Hasil survey dari BPS (2020) terkait dampak Covid 19 terkait pelaku usaha diketahui bahwa Pemberlakuan physical distancing serta Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) di beberapa wilayah akibat pandemi juga berimbas kepada operasional perusahaan/usaha. Sikap dan kebijakan perusahaan terkait kondisi tersebut meliputi Berhenti beroperasi Beroperasi dengan penerapan WFH sebagian pegawai Beroperasi dengan penerapan WFH seluruh pegawai Beroperasi dengan pengurangan kapasitas Beroperasi, bahkan melebihi kapasitas sebelum COVID-19 Masih beroperasi seperti biasa (BPS,2020). Dan Usaha Mikro menjadi usaha yang

paling banyak mengalami penurunan. Responden perusahaan skala mikro yang mengaku mengalami penurunan pendapatan mencapai 67,9 persen.



Gambar 1.1. Banyaknya Jenis Usaha Yang Mengalami Perubahan Pendapatan (BPS, 2020)

Dari hasil temuan BPS tersebut maka sebenarnya kunci untuk bisa bertahan dalam kondisi Covid 19 ini adalah diversifikasi usaha mencakup upaya menjalankan proses bisnis seperti biasa namun ada penambahan produk, bidang usaha dan lokasi bisnis untuk meningkatkan pendapatan. Tiga sektor yang pelaku usahanya paling banyak melakukan diversifikasi usaha adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Industri Pengolahan, serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor. Selain itu kunci keberhasilan pendampingan UMKM saat ini adalah marketing, teknologi informasi, *budgeting*, dan akses produk. Bukan permodalan yang pertama dibutuhkan. Ternyata yang dibutuhkan masyarakat itu *marketing*, penggunaan teknologi, *budgeting*, dan akses produk.

Dampak covid 19 ini juga dialami oleh pelaku usaha mikro Dapur Idaman di Tembalang Semarang. Sebelum terjadinya covid, Dapur Idaman bergerak di bidang makan beku (*frozen food*), namun mulai awal Maret 2020 jumlah permintaan makanan olahan jadi beku mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan oleh perubahan pola hidup sehat oleh konsumen. Oleh karena itu untuk dapat bertahan dalam usahanya inilah, maka pemilik Dapur Idaman melakukan diversifikasi usaha, yang semula menjual makan beku sekarang menambah membuat makanan olahan yang sehat.

1.2.Permasalahan Mitra

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik adalah bahwa selama ini produk dijual dengan jaringan pertemanan dan dilakukan di WAG. Sehingga jumlah penjualan tidak maksimal. Permasalahan yang kedua adalah dalam menentukan harga jual hanya dilakukan dengan proses yang sederhana tanpa melakukan perhitungan yang detail dan tanpa menentukan harga pokoknya. Oleh karena itulah maka, permasalahan yang akan diangkat dalam kegiatan pendampingan pengabdian kali ini adalah :

1. Bagaimanakah menentukan harga pokok masing-masing produk ?
2. Bagaimanakah melakukan manajemen biaya supaya biaya produk menjadi optimal?

1.3.Tujuan Pengabdian

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pada Dapur Idaman supaya dapat menentukan harga pokok untuk masing-masing produk serta dapat melakukan pengelolaan biaya dengan optimal.

BAB II

HASIL DAN LUARAN

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik ada dua permasalahan utama. Permasalahan pertamanya adalah bahwa selama ini produk dijual dengan harga berdasarkan jumlah bahan yang dibelanjakan dan dengan penentuan dasar harga kira-kira dan yang penting tidak rugi. Permasalahan kedua adalah proses pemasaran dengan jaringan pertemanan dan dilakukan di WAG. Sehingga jumlah penjualan tidak maksimal. Permasalahan yang kedua adalah dalam menentukan harga jual hanya dilakukan dengan proses yang sederhana tanpa melakukan perhitungan yang detail dan tanpa menentukan harga pokoknya.

Permasalahan utaman yang dihadapi adalah penentuan harga, oleh karena itu tim pengabdian melakukan pendampingan untuk membantu dalam menentukan penetapan harga untuk masing-masing produk yang dihasilkan. Tahapan yang dilakukan adalah

1. Melakukan identifikasi biaya bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan produk.
2. Melakukan penghitungan biaya tenaga kerja langsung, yang selama ini tidak pernah dipertimbangkan sebagai komponen biaya.
3. Melakukan identifikasi biaya overhead, hal ini perlu dilakukan karena selama ini proses produksi dilakukan di rumah dan tidak ada pemisahan antara biaya overhead rumah tangga dan overhead dari produksi

Permasalahan kedua mengenai peluang pemasaran akan dilakukan identifikasi peluang pemasaran dan kapasitas produksi. Permasalahan kedua ini akan dilakukan pada periode pengabdian selanjutnya.

Berdasarkan identifikasi awal untuk membantu penentuan harga, kesulitan terbesar adalah ketidak stabilan harga bahan baku. Hal yang bisa dilakukan adalah menyiapkan persediaan, kendala yang dihadapi untuk persediaan ini adalah dana. Oleh karena itu, yang bisa dilakukan adalah, proses produksi menggunakan system

pre order (PO), hal ini dilakukan untuk meminimalkan biaya persediaan dan biaya simpan.

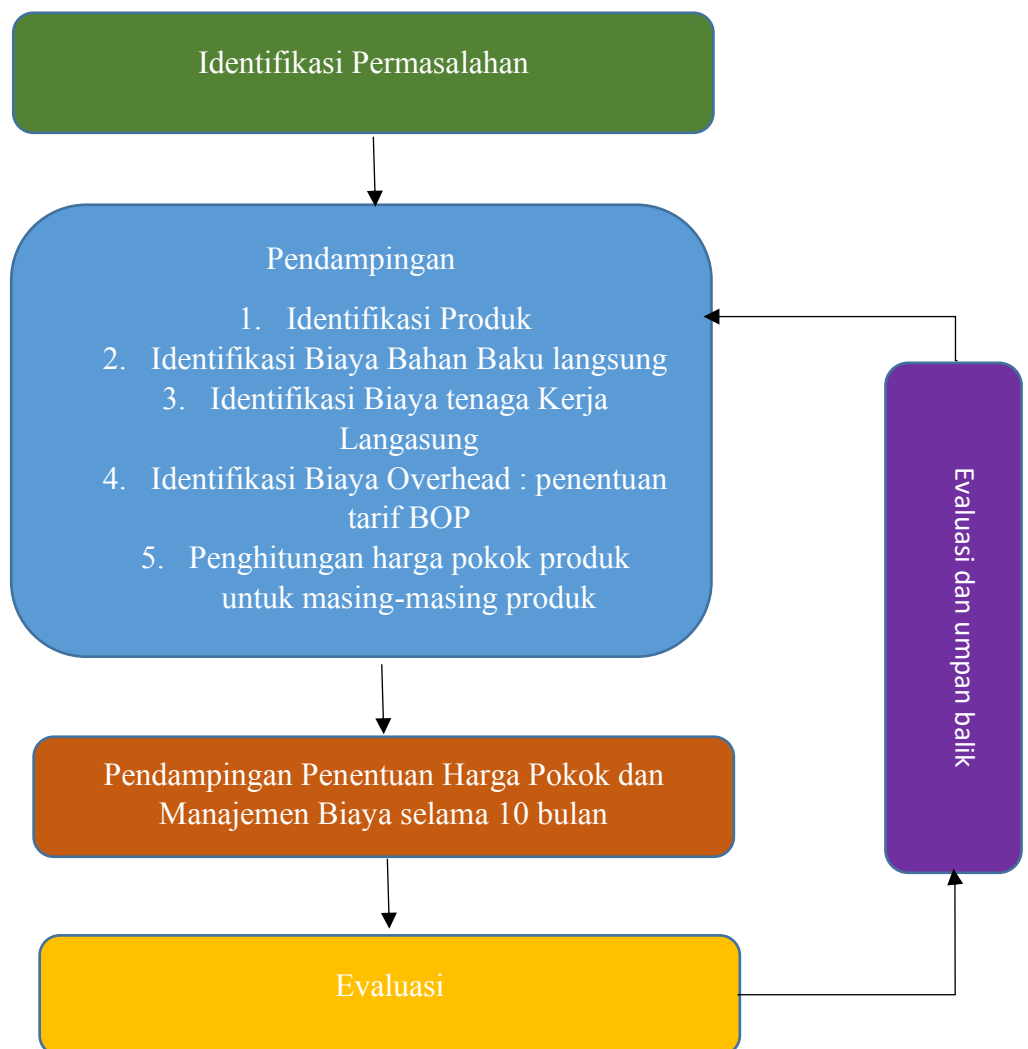
Penghitungan harga pokok produk yang menjadi dasar penentuan biaya, akan dibuatkan format pencatatan, baik pencatatan untuk harga pokok produk dan pencatatan perolehan laba dari kegiatan produksi ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

3.1. Tahapan pengabdian

Tahapan pendampingan penentuan harga pokok produk dan manajemen biaya yang akan dilaksanakan pada TA 2020/2021 adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Tahapan Kegiatan Pendampingan

3.2. Target Luaran

Target luaran kegiatan pendampingan ini adalah laporan pengabdian dan diseminasi hasil pengabdian.

3.3. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan dirancang sesuai tahapan yang akan dilakukan.

Tabel 1. Jadwal Tahapan Pengabdian

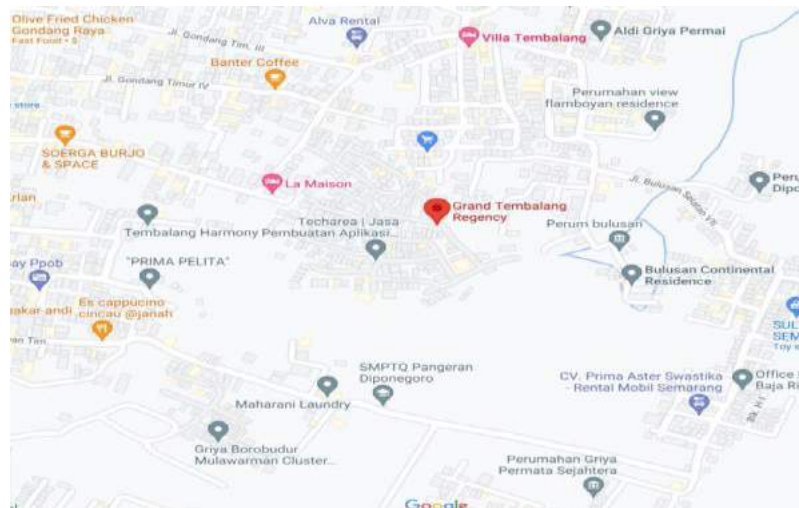
No	Aktifitas	Nov				Des				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Permasalahan	■	■	■																													
2	Identifikasi Produk					■	■	■	■																								
3	Identifikasi Biaya Bahan Baku langsung									■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Identifikasi Biaya tenaga Kerja Langsung									■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Identifikasi Biaya Overhead : penentuan tarif BOP									■	■	■	■	■	■	■	■																
6	Penghitungan harga pokok produk untuk masing-masing produk																	■	■	■	■												
7	Pendampingan Penentuan Harga Pokok																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Evaluasi dan umpan balik																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Manajemen Biaya																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
10	Evaluasi dan umpan balik																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
11	Draft laporan Akhir																													■	■	■	■
12	Laporan Akhir																													■	■	■	■

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN

4.1. GAMBARAN LOKASI PENGABDIAN

Dapur Idaman yang menjadi sasaran pendampingan kali ini dimiliki oleh Ibu Heidy atau lebih dikenal dengan panggilan ibu Ari Bram, lokasi pengabdian berada di Perumahan Grand Tembalang Regency BA 51, Desa Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kotamadya Semarang.



Gambar. 4.1. Peta Lokasi Sasaran Pengabdian Dapur Idaman, Desa Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kotamadya Semarang

4.2. DESKRIPSI MITRA PENGABDIAN

Dapur Idaman yang menjadi sasaran pendampingan kali ini adalah dimiliki oleh Ibu Heidy yang merupakan usaha dalam kategori mikro dimana salah satu cirinya adalah pemilik usaha sekaligus sebagai pekerja dalam usaha tersebut, selain itu jumlah permodalan yang terbatas.



Gambar 4.2. Dapur Idaman dan Pemilik usaha

4.3. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Uraian Pelaksanaan Kegiatan

Mengadakan pertemuan awal dengan Ibu Heidy untuk melakukan observasi dan wawancara awal guna menemukan permasalahan yang dapat diangkat dalam program kegiatan pengabdian periode ini.

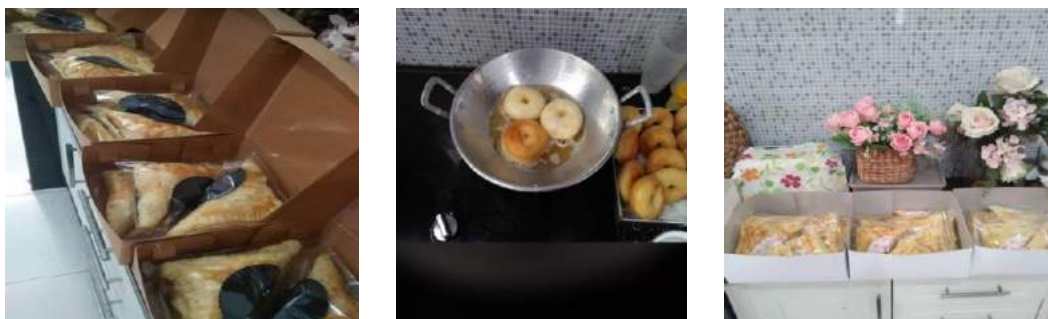


Gambar 4.3. Pendampingan

Dari hasil observasi dan wawancara awal ini, tim pengabdian menemukan beberapa permasalahan yang dapat diangkat dalam yaitu Identifikasi Produk, Identifikasi Biaya Bahan Baku langsung, Identifikasi Biaya tenaga Kerja Langsung, Identifikasi Biaya Overhead : penentuan tarif BOP , Penghitungan harga pokok produk untuk masing-masing produk. Oleh karena itu pengabdian periode ini akan mengangkat topik penentuan harga pokok produk yang dipandang menjadi hal yang penting karena akan berdampak pada penentuan harga, dan penentuan target laba atas usahanya.

2. Hasil Output Kegiatan

Pengabdian ini bertujuan untuk penentuan harga pokok produksi dan manajemen biaya. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Ada 3 komponen dalam biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku, dibagi menjadi dua yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Yang dimasukkan dalam kategori biaya bahan baku adalah biaya atas bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi dan secara fisik menjadi bagian dari produk jadi tersebut. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja langsung yang bersentuhan langsung dalam proses produksi. Biaya overhead adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Contohnya antara lain bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, listrik dan air. Tujuan dari perhitungan harga pokok produksi untuk memberikan bantuan guna mendekati harga yang dapat dicapai, untuk menilai harga-harga yang dapat dicapai atau ditawarkan dari pendirian ekonomi perusahaan itu sendiri., untuk menilai penghematan dari proses produksi, untuk menilai barang yang masih dikerjakan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, dapur idaman mempunyai beberapa jenis produk, diantaranya adalah donut, apple turn over, pudding buah, roti tart, dan makanan pesanan khusus.



Gambar 4.4. Produk Yang Dihasilkan oleh dapur Idaman

Hasil Pendampingan yang dilakukan diketahui bahwa analisis perhitungan harga pokok produk selama ini belum akurat karena kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi, yaitu belum mengklasifikasikan biaya yang bersifat tetap maupun variabel. Komponen Biaya Produksi terdiri dari :

- Biaya Bahan Baku



Gambar 4.5. Bahan Baku Yang Digunakan



Gambar 4.6. Proses Produksi dan Pengolahan



Gambar 4.7. Alat-alat yang digunakan



Gambar 4.8. Proses fermentasi

Berdasar hal tersebut maka tim pengabdian telah membuat format perhitungan harga pokok produksi yang sesuai (terlampir). Penyampaian materi tentang metode harga pokok produksi. Sasaran pemberian materi ini adalah pemilik UMKM produk kripik usus. Tujuan disampaikannya materi ini adalah agar pemilik UMKM kripik usus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perhitungan harga pokok produk dan penyusunan laporan harga pokok produksi sesuai ilmu akuntansi agar dihasilkan informasi biaya produksi yang akurat. (materi terlampir).



Gambar 4.10 Penyerahan Alat Bantu produksi

Hasil dari pendampingan ini adalah dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dan menyusun laporan harga pokok produksi (format luaran terlampir) yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penentuan harga jual produk.

BAB V

KESIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk penentuan harga pokok produksi dan manajemen biaya. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Ada 3 komponen dalam biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku, dibagi menjadi dua yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Yang dimasukkan dalam kategori biaya bahan baku adalah biaya atas bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi dan secara fisik menjadi bagian dari produk jadi tersebut. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja langsung yang bersentuhan langsung dalam proses produksi.

Pelaksanaan pengabdian pada mitra selama periode waktu pengabdian dapat dilakukan dengan baik, dan tim pengabdian membantu dalam Menyusun format untuk pencatatan harga pokok produk dan nantinya akan digunakan untuk penentuan harga. Peluang bisnis dapur idaman sangat terbuka lebar, terutama dapur Idaman berada pada lingkungan yang mayoritas pasangan suami istri bekerja sehingga peluang bisnis makanan siap saji sangat menjanjikan hal ini terbukti produksi setiap kali batch produksi selalu full capacity.

Harga yang ditawarkan ke konsumen setelah pendampingan mengalami perubahan yang berarti karena harga yang diberikan saat sebelum pengabdian tidak mempertimbangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Besaran biaya yang tidak diperhitungkan berkisar 20% dari total biaya yang dikeluarkan. Dan hasil dari pengabdian ini membantu dapur Idaman untuk dapat tetap produktif dan mampu meningkatkan laba usahanya. Kedepannya dapur Idaman meminta tim pengabdian untuk melakukan pendampingan ulang namun di sisi pemasaran supaya jangkauan pemasaran menjadi lebih luas.

Referensi

- Carter, William K and Millon F Usry. 2004. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William k dalam Krista. 2009. Akuntansi biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha.
- Garrison, Ray H and Eric W. Noreen. 2001. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Raiborn, Cecily A, and Kinney, Michael R. dalam Edward Tanujaya. 2011. Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan. Jakarta: Salemba Empat

Lampiran 1 Format Perhitungan Harga Pokok Produksi

1) Pemakai Bahan Baku

Persediaan Bahan Baku Awal		Rp xxxxx
Pembelian Bahan Baku	Rp xxxxx	
Biaya Angkut Pembelian	Rp xxxx	
Retur Pembelian	(Rp xxx)	
Harga Pokok Pembelian		<u>Rp (xxxx)</u>
Barang Tersedia Diproses		Rp xxxxx
Persediaan Bahan Baku Akhir		<u>Rp (xxxx)</u>
		Rp xxxxx

2) Total Biaya Overhead

Listrik, air, telpon	Rp xxxx
Bahan Bakar	Rp xxx
Plastik pembungkus	Rp xxx
Biaya Bahan Penolong lainnya	<u>Rp xxx</u>
	Rp xxxx

3) Total Biaya Produksi

Pemakaian Bahan Baku	Rp xxxxx
Upah Langsung	Rp xxxxx
BOP	<u>Rp xxxxx</u>
	Rp xxxxx

Lampiran 2 Materi Pengabdian

Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya disini adalah mengelompokkan biaya-biaya dalam pengelolaan keuangan perusahaan, berdasarkan dari tujuan informasi biaya. Salah jika ada yang mengatakan bahwa hal ini membuat pengelolaan jadi lebih rumit. Justru dengan pengelompokkan yang sudah diatur sejak awal, memudahkan proses pembuatan laporan keuangan.

Ada dua fungsi dilakukannya klasifikasi biaya dalam perusahaan, yaitu :

1. Perencanaan dan Pengendalian Biaya

Sudah menjadi tugas seorang manajer untuk membuat perencanaan bisnis, salah satu didalamnya juga membuat rencana anggaran aktivitas periode berikutnya. Ia lakukan itu dengan menggunakan data biaya periode sebelumnya dan analisa peluang faktor lain yang mungkin juga berpengaruh.

Itulah mengapa pencatatan biaya menjadi sangat penting akurasinya. Karena akan menjadi pijakan untuk manajer menentukan strategi kedepannya. Selain juga hal itu memudahkan manajer untuk melakukan pengawasan, memastikan tak ada selisih, sehingga harga pasar tetap seimbang.

2. Penentuan Harga Pokok

Selain untuk kebutuhan planning, klasifikasi biaya juga berfungsi untuk proses penentuan harga pokok produk perusahaan. Supaya bisa tetap mendapatkan keuntungan sesuai harapan, maka setiap biaya yang ada harus turut diperhitungkan. Hal itu pun bisa membuat harga tetap proporsional, tidak memberatkan konsumen tapi juga tak merugikan perusahaan.

Jadi, semua biaya yang tercatat, nantinya akan digolongkan menurut kelompoknya, kemudian dimonitor untuk memastikan tak ada selisih, untuk

selanjutnya direkapitulasi. Sehingga lebih mudah bagi manajer untuk membacanya ketika proses analisa. Bayangkan saja betapa rumitnya jika manajer harus mencari satu persatu seluruh biaya selama satu periode dalam catatan buku akuntan.

Klasifikasi Biaya Berdasarkan Aktivitas

Secara umum dalam perusahaan apapun aktivitasnya terbagi menjadi empat bidang yaitu produksi, pemasaran, administrasi dan keuangan. Dari kelompok tersebut, berikut klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas perusahaan :

1. Biaya pemasaran

Termasuk dalam kelompok ini adalah biaya untuk proses penjualan, penyimpanan produk jadi, periklanan, kredit untuk pelanggan, administrasi dalam penjualan, pengemasan dan distribusi produk.

2. Biaya Produksi

Termasuk dalam kelompok ini adalah biaya untuk membeli bahan baku, biaya tenaga kerja bidang produksi dan biaya overhead pabrik seperti biaya penyusutan aktiva tetap, pemeliharaan alat produksi, biaya listrik, air, asuransi dan lain-lainnya.

3. Biaya Keuangan

Biaya yang termasuk kelompok ini adalah seluruh biaya dari aktivitas pelaksanaan kerja bagian keuangan, misalkan biaya untuk mendapatkan modal dan bunga pinjaman modal.

4. Biaya Administrasi dan Umum

Jelas saja yang termasuk dalam kelompok ini adalah semua biaya untuk aktivitas bagian administrasi dan umum, dari keseluruhan proses manajemen dalam perusahaan.

Klasifikasi Berdasarkan Perubahan Aktivitas Produksi

Dalam aktivitas produksi perusahaan manapun, akan selalu ada peluang terjadinya perubahan entah itu yang berkaitan dengan pengendalian ataupun perencanaan. Karenanya juga terdapat klasifikasi biaya berdasarkan perubahan aktivitas dalam produksi berikut ini:

1. Biaya Variabel

Volume produksi tentu bisa berubah-ubah antar periode, itupun yang akhirnya memunculkan jenis biaya variabel, yakni biaya yang jumlahnya terus berubah. Satu yang bernilai konstan dalam hal ini adalah biaya satuan.

2. Biaya Tetap

Ini adalah biaya yang akan selalu sama, terlepas dari aktivitas produksi perusahaan yang terus dinamis. Biaya per satuannya berbanding terbalik dengan dinamika volume produksi. Jadi jika volumenya rendah, biayanya tetap tinggi, atau volumenya tinggi biayanya tetap rendah dan seterusnya.

3. Biaya Semi Variabel

Diistilahkan seperti itu karena biaya dalam kelompok ini jumlah totalnya berubah-ubah tapi hal itu tidak sebanding. Misalkan kondisi dimana semakin besar volume produksi tapi semakin kecil biaya satuannya atau sebaliknya.

Klasifikasi Berdasarkan Objek yang Dibiayai

Sedangkan untuk kategori ini, biaya dibagi menjadi dua macam yaitu **Biaya Langsung** dan **Biaya Tak Langsung**. Berikut penjelasan lebih lengkapnya :

- **Biaya Langsung**

Kelompok ini adalah biaya yang berhubungan secara langsung dengan objeknya. Misalkan adalah biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku.

- **Biaya Tak Langsung**

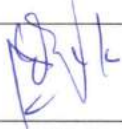

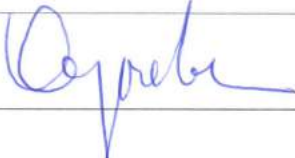
Sedangkan untuk kelompok ini adalah biaya yang tidak dapat diidentifikasi langsung dengan objek maupun proses produksi. Contohnya adalah biaya listrik, biaya administrasi pabrik, biaya penyusutan mesin, upah untuk mandor dan lainnya.

Lampiran Daftar Hadir

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN PENDAMPINGAN DAPUR IDAMAN

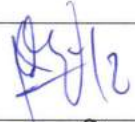

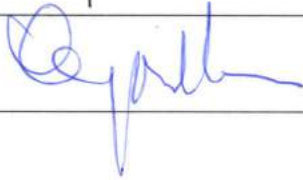
TGL 6 JANUARI 2021

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Heldy	
2	WIDURI	
3		
4		
5	Bagu Yreskanto	

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN PENDAMPINGAN DAPUR IDAMAN


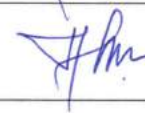

TGL 3 FEBRUARI 2021

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Hedy	
2	Widuri	
3	Bayu Kristanto	
4		
5		

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN PENDAMPINGAN DAPUR IDAMAN


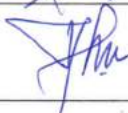
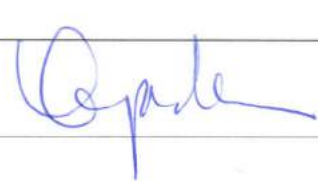
TGL 20 JANUARI 2021

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Hedy	
2	WIDURI	
3		
4	Bayu Prestanto	
5		

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN PENDAMPINGAN DAPUR IDAMAN

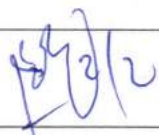

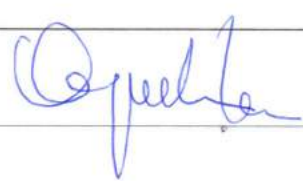
TGL 17 FEBRUARI 2021

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Hedy	
2	Wiburi	
3		
4	Bayu Prestianto	
5		

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN PENDAMPINGAN DAPUR IDAMAN

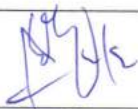

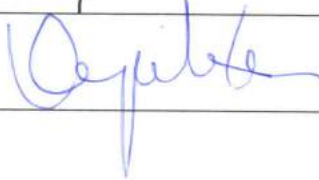
TGL 6 MARET 2021

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Hedy	
2	Widun	
3		
4	Bayu Prashanta	
5		

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN PENDAMPINGAN DAPUR IDAMAN


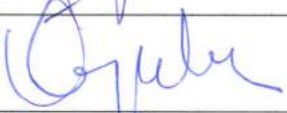

TGL 20 MARET 2021

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Hedy	
2	widuri	
3	Bayu Kristianto	
4		
5		

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN PENDAMPINGAN DAPUR IDAMAN

TGL 31 MARET 2021

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Heldy	
2	Bayu Prastanto	
3	wrduri	
4		
5		

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi Manajemen**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555 (hunting) Fax. (024) 8445265 - 8415429
Telp. Fakultas (024) 70798942 Faksimile (024) 8441555 ext. 193
e-mail:humas@unika.ac.id



BUKTI TANDA TERIMA

Telah diterima dari : Tim Pengabdian KKB Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produk
Yang Menerima : Ibu Heidy Mahardika Fridia
Bertempat : Dapur Idaman – Tembalang
Souvenir : Satu (1) set pisau oxone

Semarang, 6 Maret 2021

Heidy Magardika Fridia